

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA DI SDN 1 BATU NAMPAR SELATAN

H. Abdul Wahid
SDN 1 Batu Nampar Selatan
hajiwahid69@gmail.com

Abstract

This study, entitled The Effect of Parental Education Level on Science Learning Achievement at SDN 1 Batu Nampar Selatan Academic Year 2022/2023, the purpose of this study was to determine the effect of parents' educational level on student achievement. The type of research used in this research is descriptive research, in which the researcher tries to present an overview of the influence of parents' educational level on student achievement using the sampling method. In the technique of applying the sample using random sampling. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data was obtained from questionnaires and observations, while secondary data was obtained from documentation of students' report cards. The data analysis tool in this study uses instrument reliability using the Alpha formula and hypothesis testing using product moment correlation. The calculation results show that the effect of parents' education level has a positive and significant relationship with student achievement ($r_{xy} = 0.39$, $t_{count} = 5.2904 > t_{table} = 2.0537$) with a significant level of 5%.

Keywords: Parents' Education and Learning Achievement

Abstrak : Penelitian ini berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA SDN 1 Batu Nampar Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti berusaha menampilkan gambaran mengenai pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa yang menggunakan metode sampling. Pada tehnik penerapan sampel menggunakan random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari angket dan observasi, sedangkan data skunder diperoleh dari dokumentasi nilai rapot siswa. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha dan uji hipotesa dengan menggunakan korelasi product moment. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh Tingkat Pendidikan orang tua mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa ($r_{xy} = 0,39$, $t_{hitung} = 5,2904 > t_{tabel} = 2,0537$) dengan taraf signifikan 5%.

Kata Kunci: Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan persiapan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik pada kemudian hari. sehingga banyak orang tua berupaya untuk memberikan dorongan dan pengorbanan demi pendidikan anak-anaknya. Pendidikan yang pertama kali di dapatkan oleh seorang anak adalah pendidikan dalam lingkungan keluarga. Sebagai pendidik di rumah orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anak mereka baik perkembangan fisik maupun mental.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Wina sanjaya, 2006:2).

Peran pendidikan diperlukan untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan sendiri merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan didalam masyarakat, dan juga pendidikan merupakan sarana proses yang dapat digunakan untuk menghadapi perkembangan zaman pada era saat ini.

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses 4 penentu dalam keberhasilan belajar. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga orang tua harus mempunyai kemampuan dalam mendidik anak. Sikap perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Hal tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dalam dirinya dengan bertambahnya usia. Orang tualah yang berperan sebagai pendidik di dalam keluarga. Kemampuan mendidik orang tua sekiranya terpengaruh dari tingkat pendidikannya untuk memberikan bantuan pembelajaran mata pelajaran

sekolah kepada anak mereka. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih percaya diri dalam memberikan bantuan saat anaknya belajar.

Pendidikan yang berlangsung di dalam lingkungan keluarga adalah pendidikan informal, dengan orang tua sebagai pendidik. Kasih sayang dan pengertian keluarga khususnya orang tua akan meninggalkan yang positif dalam perkembangan jiwa anak. Untuk itu sudah sepantasnya orang tua menjadi teladan yang baik bagi anaknya.

Di dalam lingkungan keluarga (informal) yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua dan cara orang dalam membimbing anak belajar di rumah berbeda satu sama lain, karena tingkat pendidikan orang tua yang berbeda, kemungkinan ilmu pengetahuan cara membimbing anak dalam belajar belum dikuasai oleh semua orang tua, disebabkan tidak semua orang tua mempunyai tingkat pendidikan tinggi. Cara membimbing anak dalam belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya.

Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, dan rasa aman merupakan dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain itu melihat dari kenyataan bahwa keluarga yang orang tuanya berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan (kurang) bisa memberikan bimbingan dalam belajar dan mendidik anaknya. Sebaliknya ada juga keluarga yang orang tuanya berpendidikan tinggi tidak bisa memberikan bimbingan dalam belajar dan mendidik anaknya karena terlalu sibuk bekerja.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi di SDN 1 batu nampar selatan, bahwa ada hal yang berbeda, dimana lebih sedikit anak yang nilainya baik dari pada anak yang nilainya kurang baik, selain itu juga eku dari pada naak anaktersebut berbeda di sebabkan karena bimbingan dari pada orang tua. Setelah saya melakukan sebuah wawancara dengan beberapa siswa yang nilainya baik, dia menuturkan bahwa setiap malam saya diajar dan dibimbing oelh ruang tuanya, sebab orang tuanya sebagai pendidik atau guru.

Akan tetapi hasil wawancara saya dengan anak ayng nilainya rendah, saya mendapatkan jawaban ayng berbalik, dimana dia tidak pernah di ajarkana tau di suruh belajar olwh orang tuanya di rumah di sebabkan orang tuanya sibuk bekerja di sawah, dan

orang tuanya tidak berprofesi sebagai guru, orang tuanya kebanyakan sebagai petani atau peternak, sehingga pendidikan dari pada anak-anaknya tidak di perhatikan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan saya juga sebagai guru di sekolah tersebut. Bahwa ada kesenjangan antara pendidikan orang tua yang berpendidikan tinggi dengan yang rendah dan ini berdampak terhadap prestasi dari pada siswa/anaknya. Maka dalam penelitian ini saya mengambil judul dengan tema Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Di SDN 1 Batu Nampar Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : a. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. b. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa di SDN 1 Batu Nampar Selatan.

METODE

Jenis Penelitian Yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif (Yalim Riyanto,2001:23) .

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Batu Nampar Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 kabupaten Lombok Timur.

Metode Dan Tehnik Pengumpulan Data

Metode dan tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah : (a) Kuesioner, (b) Dokumentasi dan (c) Observasi (Yalim Riyanto,2001:215).

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Dalam lingkup kepenelitian dilihat dari segi bentuk data yang telah tersedia kita mengenal dua jenis data :

1. Data Kualitatif (Qualitative Date) merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja.

2. Data Kuantitatif (Quantitative Date) merupakan data statistik berbentuk angka-angka baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi kuantitatif (Muhammad teguh,2001:118)

Sumber Data

Dilihat dari segi perolehan data atau data tersebut berasal, secara umum dalam penelitian dikenal dua jenis data.

1. Data Sekunder (Scondary Date) adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif jenis data ini sering disebut data eksternal
2. Data Primer (Primary Date) merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif) (Muhammad teguh, 2001:121-122)

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data dengan menggunakan metode statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data

Pada bagian ini disajikan data tentang pengaruh pendidik orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

- a. Tingkat Pendidikan Orang Tua (x1)

Data induk tingkat penndidikan orang tua dibedakan menjadi tingkat pendidikan SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Rincian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

| Tingkat Pendidikan | Ayah | | Ibu | | Ayah Dan Ibu | |
|--------------------|------|------|-----|------|--------------|------|
| | F | % | F | % | F | % |
| SD | 6 | 15 | 7 | 17,5 | 13 | 32,5 |
| SMP | 11 | 27,5 | 19 | 47,5 | 30 | 75 |
| SMA | 23 | 57,5 | 14 | 35 | 37 | 92,5 |
| JUMLAH | 40 | 100 | 40 | 100 | 80 | 200 |

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden baik ayah maupun ibu sudah menyelesaikan pendidikan SMA yaitu sebesar 92,5%, kemudian tamat SD sebesar 32,5% dan SMP sebesar 75%.

b. Prestasi belajar (Y)

Dari nilai raport perhitungan semester ganjil siswa SDN 1 Batu Nampar diperoleh data prestasi belajar siswa. Berdasarkan data diketahui skor tertinggi mata pelajaran IPA adalah 70 dan skor terendah adalah 55 dengan mean 61,5 dan standar deviasi.

Tabel 2 Penilaian Prestasi Belajar

| Skor | F | % |
|--------|----|------|
| 65-70 | 25 | 62,5 |
| 62-64 | 7 | 17,5 |
| 59-61 | 5 | 12,5 |
| 56-58 | 1 | 2,5 |
| 53-55 | 2 | 5 |
| 50-52 | 1 | 2,5 |
| Jumlah | 40 | 100 |

Analisis Data

Uji Reabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini digunakan rumus alpha. Dari hasil analisis data pertama tingkat pendidikan orang tua diperoleh $r_{11\text{hitung}} = 1,197$. Dengan kriteria jika $r_{11\text{hitung}} > r_{11\text{tabel}}$ maka data berdistribusi reliabel pada taraf signifikan 5% atau uji 95%. Karena $r_{11\text{hitung}} > r_{11\text{tabel}}$ maka instrument dikatakan reliabel. ($1,197 > 0,707$).

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan metode statistik Korelasi product Moment dari person Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

1. Rumus Hipotesis

H_0 = Tidak ada hubungan antara pengaruh tingkat pendidik orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

H_1 = Ada hubungan antara pengaruh tingkat pendidik orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,39$ dan $r^2 = 0,78$ dan $t_{hitung} = 52,904$ sedangkan t_{tabel} pada $dk = 40-1=39$ dengan taraf signifikan 5% adalah 2,0537. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 52,904$ lebih besar dari $t_{tabel} 2,0537$. Ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Pengaruh tingkat pendidik orang tua terhadap prestasi belajar siswa dari hasil analisis data ditemukan adanya hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa ($t_{hitung} = 52,904 > t_{tabel} = 2,0537$), maka hal ini bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat diprediksi dari tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang diselesaikan oleh orang tua siswa.

Hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar ini dapat terjadi karena orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih efektif dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada anaknya. Pengalaman mengenyam pendidikan yang tinggi memudahkannya untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan kesulitan anaknya dalam belajar karena memiliki pengalaman dan cara mengatasinya berbekal pengetahuan yang luas.

Di samping itu kemampuan orang tua menyelesaikan pendidikan tinggi menjadi pemicu semangat anak untuk hal serupa. Sebaliknya orang tua yang tingkat pendidikannya rendah akan sulit untuk membantu anak mereka dalam menghadapi kesulitan belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai anakpun cenderung lebih rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution .

Pendidikan merupakan persiapan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik pada kemudian hari. Sehingga banyak orang tua berupaya untuk memberikan dorongan dan pengorbanan demi pendidikan anak-anaknya. Pendidikan yang pertama kali di dapatkan oleh seorang anak adalah pendidikan dalam lingkungan keluarga. Sebagai pendidik di rumah

orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anak mereka baik perkembangan fisik maupun mental.

Di dalam perkembangan mental dan pertumbuhan fisik dari seorang anak, orang tua lah yang menjadi panutan yang akan ditiru dan dicontoh oleh anak-anaknya dalam melakukan suatu tindakan. Secara tidak langsung tata cara hidup orang tua sehari-hari ditiru oleh anak melalui proses belajar. Jika hal tersebut berhubungan dengan prestasi anak maka orang tua harus mampu memberikan perhatian khusus untuk anak-anaknya di dalam belajar agar lebih bisa memberikan dorongan kepada anak-anaknya berupa fasilitas yang memadai untuk lebih meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Kelengkapan fasilitas belajar yang tersedia bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Karena semakin lengkap fasilitas yang dimiliki oleh anak akan meningkatkan semangat dan minat belajar anak. Karena jika anak sudah memiliki semangat dan minat yang tinggi dalam belajar maka prestasi belajar akan dicapai bisa meningkat.

Melihat fenomena yang terjadi di tempat penelitian bahwa orang tua anak yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, kebanyakan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini dikarenakan siswa yang berprestasi lebih banyak mempunyai fasilitas belajar yang lengkap sehingga mereka lebih bersemangat dan lebih termotivasi dalam belajar. Jadi pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar adalah faktor penunjang yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

KESIMPULAN

Dari uraian yang dikembangkan bahwa ada hubungan positif terhadap tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa:

Tingkat pendidikan orang tua mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa ($r_{xy} = 0,39$, $t_{hitung} = 52,904 > t_{tabel} = 2,0537$) dengan taraf signifikansi 5%. Prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dengan tingkat pendidikan orang tuanya ($t_{hitung} = 52,904 > t_{hitung} = 2,0537$) dapat diprediksi dari tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang diselesaikan oleh orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta
- Arifin, M, (2000), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati Dan Mudjiono, (2006), *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Renika Cipta
- Djamarah, Syaifullah Bahri, (2005), *Guru Dan Anak Dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: Renika Cipta
- Nasution, Thamrin Dan Nurhalijah Nasution, (1985), *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Riyanto, Yalim, (2001), *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC
- Roestiyah, N. K, (1982), *Masalah-Masalah Keguruan*, Jakarta: PT Bina Aksara
- Subagyo, Joko, (1997), *Metodelogi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta
- Sanjaya, Wina, (2006), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta
- Hamalik, Oemar, (1995), *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sadirman, A.M, (2007), *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin, (1995), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Teguh, Muhammad, (2001), *Metode Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo